

BAB 3

KETERLIBATAN AS DI PERBATASAN SURIAH

Dalam BAB III ini penulis akan menerangkan bagaimanatindakan yang di ambil Turki dalam menyikapi even yang terjadi akhir-akhir ini di timur tengah seperti arab spring di suriah, terorisme Isis, dikarenakan meningkatnya aktivitas masng masing Kubu menyangkut keterlibatan amerika di perbatasan suriah

A. Keterlibatan AS dan Turki dengan Konflik di Suriah

Sejauh yang diketahui suriah memang merupakan negara yang kaya akan Minyak, bisa dikatakan hampir semua negara ditimur tengah memang kaya dengan ladang Minyak, Tsruktur tanah pasir membuat Lempengan Bumi lebih mudah untuk di tembus Bor ketimbang tanah yang dekat dengan lempengan tektonik, wajar jika banyak negara barat dan eropa ingin mengadakan kerjasama atau joint venture dengan sumber daya yang paling di cari di dunia ini, akan tetapi pemerintahan totaliter yang di pimpin secara kesultanan mengingat gaya kepeemimpinan timur tengah membuat negara ini cukup sulit Khususnya dalam Embargo minyak, seperti halnya suriah

Permasalahan politik yang terdapat di Suriah adalah Totaliter yang di kendalikan oleh Pemimpin mereka Bashar Al-Assad, dimana semenjak menjamurnya arab spring masyarakat melihat kepemimpinan yang selama ini dijalankan hanya menguntungkan kaum atas sementara mereka kelas bawah hanya menerima imbasnya saja, katakanlah suara mereka sulit di dengar dikarenakan singasana yang bernama pemerintahan berada jauh disana.

Melihat potensial pemberontakan Erdogan segera bertindak dengan memberi saran agar segera merubah cara pemerintahan Assad yang selama ini telah di jalankan.

Seperti yang selama ini terjadi dalam sejarah, pemberontakkan selalu berujung dengan revolusi dan kejatuhan rezim lama, perlahan tapi pasti para pemberontak di suriah mulai membangun kekuatan dan pastinya sekali lagi Amerika ambil andil dalam permainan pemberontakan ini dengan memberi bala bantuan tentara dan persenjataan, khususnya para pemberontak suriah, akibatnya frekuensi terjadinya perang antara pemerintah dengan pemberontak semakin meningkat, Hal ini membuat Turki menyikapnya dengan mengerahkan tentara tambahan si sepanjang perbatasan Turki dengan Suriah demi menjaga kestabilan, hal ini menyangkut dengan pengungsi yang akan datang berlarian menuju Turki, sekitar 1,8 juta pengungsi perlahan-lahan juga akan memicu Eksodus(Evakuasi) besar-besaran.

Bukan hanya Turki sebagai Negara tidak bisa menolak, tapi juga akan mendapat tekanan dari Perserikatan internasional, pasalnya kekerasan yang terjadi di suriah tiap harinya mencapai 8000 orang meninggal dalam tahun 2012¹Saat erdogan menempati jabatan perdana menteri, Turki dan Suriah dengan Bashar Al Assad sebagai pemimpinnya dikatakan serasi dan Mesra, Suriah dan Turki memiliki arti penting dalam proses pembuat kedamaian di timur tengah, karena akar permasalahan konflik yang terjadi di timur tengah sekarang ini dikarenakan ketegangan politik antara pihak Arab – Israel menyangkut wilayah arab yang di ambil-alih oleh israel (Dataran Golan).

¹http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2012/03/120313_suriahligaarab.shtml di akses pada tanggal 11,Agustus 2015

Bentuk hubungan tarik menarik seperti garis yang terdiri dari Israel, Suriah, Libanon dan amerika mebentuk lekukan segi empat. Turki disini merupakan pihak luar dan hanya Turut serta dalam aksi Humanitarian. Jelas jika di gambarkan akan membentuk suatu rangkaian, bentuknya akan sederhana yang saling beda kepentingan sampai pada akhirnya bentuk persegi ini tidak bisa di pertahankan.

Secara de Facto, Pemberontak telah gagal dalam usaha mereka menggulingkan pemerintahan bashar al-assad, namun konflik yang terjadi belum lah reda, dikarenakan para pemberontak masih saja mendapatkan dukungan Supply senjata, sehingga upaya pemerintah dalam menjalankan stabilisasi dalam negeri terkendala, kebenaran ini terungkap setelah di ketahui fakta bahwa amerika lah yang terus membacking pasukan pemberontak dengan alasan perlawanan terhadap ISIS, Erdogan pun mengatakan telah muak dengan Media Barat dan laporan hipokritas mereka.²

Perlu di garis bawahhi Turkey mendukung islam moderat begitu pula Suriah, didalamnya terdapat elemen-elemen moderat, dalam kasus ini mereka tergolong Berpihak dengan Suriah sebagai negara bukan Suriah di bawah kepemimpinan Bashar, kaum moderate ini juga pemberontak tapi mereka yang berada di bawah pimpinan Ahmed Moaz Al-Khatib bukan Mujahidin, permasalahannya disini adalah Pihak Mujahidin yang menginginkan Suriah sebagai negara yang murni dengan kekhalifahannya, dengan kata lain ada 3 kekuatan yang saling berserteru dalam tubuh Suriah ini, Moaz Al-Khatib mendapat dukungannya dari

²<https://dinasulaeman.wordpress.com/2012/04/05/angelina-jolie-syria-dan-humanitarian-intervention/> di akses pada tanggal 12,Agustus 2015

amerika sementara kaum Mujahidin mendapat dukungan dari ISIS, serta Assad Masih dengan Rezim pemerintahannya.

Sebelum terbentuknya segitiga perserteruan dalam tubuh suriah ini Hubungan Suriah dengan Turki sangatlah akrab, Ahmet Davutoglu selaku mewakili AKP melakukan kunjungannya ke damascus sebagai peringatan terakhir mengenai Asssad dan Rezimnya yang menggunakan kekerasan terhadap gelombang aksi rakyat yang berdatangan dari penjuru Negeri, padahal kunjungan Davutoglu ke suriah ini bisa menjadi titik penentu hubungan Turki dan Suriah kedepannya, akan tetapi Assad mengidahnya³, akhirnya keadaanpun menjadi semakin pedas di pertengahan tahun 2012, pesawat suriah yang masuk kedalam wilayah Turki langsung di tembak jatuh, tahun sebelumnya pun Suriah juga melakukan hal yang sama menembak jatuh pesawat intai Turki yang di anggap melanggar perbatasan

Sekalipun hubungan keduanya telah memburuk, Turki masih tetap mengulurkan bantuan Humanitarian terhadap Suriah, pada tahun 2013 bantuan yang di berikan mencapai US\$ 1 Triliun, data statistic yang di tunjukan oleh Economic Co-Peration and Development (OECD) sebanyak 41% Official Development yang di salurkan Turki untuk bantuan kemanusiaan sementara sisanya untuk bantuan Ekonomi dan infrastruktur⁴. Kemampuan suriah mempertahankan Infrastruktur militernya semakin hari semakin menurun, lain cerita

³ <http://www.erasuslim.com/berita/dunia-islam/hubungan-turki-suriah-menuju-titik-keruntuhan.htm#.Vcmj13Gqqko> di akses pada tanggal 12,Agustus 2015

⁴ <http://www.globalhumanitarianassistance.org/countryprofile/turkey> di akses pada tanggal 12,Agustus 2015

jika Assad punya “Bargaining Position” yang mana hal ini akan menyangkut kepentingan bersama, maka dari itu di ulaslah permasalahan ISIS

Sehari setelah dideklarasikan Khlafah Islaamiyah lebih tepatnya tanggal 26, Juni 2014 bendera hitam sebagai simbol tauhid Bendera tersebut bisa dilihat jelas dari kejauhan di wilayah Turki kota Akcakale, Provinsi Sanliurfa yang berbatasan dengan wilayah Suriah di kota Tel Abyad, Provinsi Raqqa yang berada di bawah kekuasaan Daulah Islam.

Berkibarnya bendera tersebut menjadi fenomena menarik yang ditonton banyak orang, dan diambil fotonya oleh para fotografer maupun wartawan. Seakan menjadi simbol, bahwa kini Turki tak lagi berbatasan dengan wilayah Suriah, namun ia bertetangga dengan Kekhilafahan ‘Daulah Islam’.

Tindakan yang di ambil Turki ini mengingat benar bagaimana situasi yang sedang terjadi di negaranya sendiri yaitu permasalahan Konflik dengan kurdistan belum selesai, terutama Ocallyan pimpinan PKK (Partai pekerja Turki) yang selama ini terus bersitegang dengan Turki karena merasa rakyatnya di perlakukan tidak pantas, yang terpenting disini agar ISIS tidak memilih bergabung dengan PKK seperti yang mereka lakukan di disuriah, Jika kita bisa samakan situasi antara Turki dan Suriah, keduanya sama-sama bersikukuh dengan pemberontak yang sebelumnya merupakan bagian dari negara mereka.

Gerakan yang di awali Oleh separatisme memanggil kedua kubu untuk menyelesaikannya dengan persenjataan sampai akhirnya gencatan senjata di tahun 2013 dimana turki berhasil menangkap dan memenjarakan abduallah Ocallyan sebagai ketua dari

PKK, perlu di ingat sekalipun Ocallyan tertangkap PKK belum bubar, gencatan senjata ini mengingat insiden kekacuan yang dimulai ISIS mulai merambat ke Turki⁵

B. Konflik Kurdistan dan Usaha Turki membuka Hubungan Diplomatis

Dalam konteks pergulatan politik antar Kelompok dalam hal ini kita bicara pendiri PKK, sebuah partai Kurdistan yang menyatakan separatismenya dari pemerintahan Turki, bertujuan untuk mendirikan Negara Kurdi merdeka bebas dari campur tangan Etnis lain, organisasi militan yang didirikan oleh Abdulah Ocallyan, pemberontak yang menginginkan otonomi dan hak politik, mereka di anggap sebagai kelompok Teroris, Oleh Turki, Amerika dan uni Eropa

Telah terjadi banyak sekali penyerangan disebelah Tenggara Turki baik melalui serangan darat atau udara akibatnya hal ini sangat mempengaruhi industri pariwisata Turki yang dirugikan sekitar 450.000.000.000 Dolar, Gerakan yang di dirikan pada 27 November 1978 ini telah lama bersikukuh dengan pemerintahan Turki, keinginan mereka agar bisa membentuk Otonomi dan tokoh berpengaruh di Timur tengah tidak pernah di dengarkan banyak pihak. Sebenarnya Kurdi sendiri telah melakukan perlawanan sejak jaman kekaisaran Otoman meskipun sempat reda hal ini kembali kepermukaan mengingat Hak Asasi mereka sebagai minoritas telah ditekan.

Akan tetapi disini kita melihat dari sudut pandang Erdogan dimana pemberontakan ini telah mengakibatkan banyak kerugian negara, Erdogan bisa saja melakukan Reconsiliasi

⁵https://en.wikipedia.org/wiki/Turkey%E2%80%93PKK_conflict di akses pada 13, Agustus 2015

akan tetapi fakta bahwa hampir semua Kurdistan di Turki merupakan mata-mata Untuk PKK, katakanlah seperti penekanan Press Jurnalis disana, dikarenakan negara sangat bergantung pada aspek Nasionalisasi warganya agar bisa berdiri kokoh itulah sebabnya segala aspek yang akan memperngaruhi keseimbangan hal tersebut akan disingkirkan.

Katakanlah kejadian penyerangan Isis Kobani, disana terkenal merupakan sarang pemberontak Kurdistan dan situasinya sekarang ISIS sedang mencoba mengambil alih kota tersebut, Erdogan mengambil langkah untuk tidak ikut campur atau intervensi dengan permasalahan tersebut sekalipun mendapat tekanan dari Amerika Serikat, sekalipun dianggapi Turki pun hanya menempatkan tentaranya di pinggiran perbatasan tanpa ada niat menggerakkan mereka ke garis depan.

Diketahui bahwa ketidak ikut sertaan Turki dalam pertempuran mempertahankan Kobani membuat amerika mengirimkan supply senjata kebada para pemberontak kobani yang ada di berbatasan, hal ini membuat Erdogan merasa semakin siaga dalam

Terlihat kejam memang benar tapi sekali lagi semua tindakannya itu di pertimbangkan secara rasional, yang pertama mengenai perang yang terjadi di kota Kobani, terletak di sebelah utara Syiria, kota ini merupakan teritorial yang berada dalam rezim kekuasaan Basshar Al-Assad, intervenssi dalam bentuk apapun akan di anggap provokasi mengingat kejadian di tahun 2011 pernah ada pesawat Turki yang melintasi perbatasan di tembak sampai jatuh, kedua mengenai tekanan terhadap media press Kurdi yang berada dalam Turki, kita bicara sifat alami media yang senang menggali Gosip atau berita artikel penting dan menyebarkannya kepada massa, berita tersebut entah bisa mengenai sesuatu

yang Pro atau Cons dan permasalahan ini adalah Etnis Kurdi disini yang sejak dulu selalu menjadi duri dalam daging di pemerintahan Turki, belum lagi teroris yang menjadi musuh Turki bersembunyi disana, ini semua seperti Sekali Mendayung dua tiga Pulau Terlampaui⁶, Erdogan tidak akan memberikan celah atau kesempatan jika sampai intel atau informasi internal sampai keluar Internasional, jika itu terjadi hanya tinggal tunggu waktu sampai datanglah “Foreign Interest” yang sering mengabaikan aturan domestic (dalam negeri).

Erdogan sendiri juga sebenarnya juga berusaha melakukan usaha reconciliasi dengan Kurdistan berawal dari permasalahan Turki dalam usahanya mencari energy cadangan agar bisa mengurangi ketergantungannya dari Iran dan Rusia, belum lagi tekanan loby dari America agar segera memutus jalur minyak impor dari Iran, yang mana saat itu Turki sangat bergantung dari sana, dan sangat kebetulan juga saat terjadinya loby dari Washington ini sedang terjadi perang sipil di Suriah, saat itu Barzani dari PDK (partai demokrasi kurdi) mengumpulkan kekuatan dan menyatukan kekuasaan dengan PUP (patronic union party) telah menjadi kekuatan dominan dalam KRG(Kurdish Regional Goverment), Barzani merupakan seorang Muslim Sunni yang memiliki ikatan dekat dengan persaudaraan Sufi dan Active di utara Irak, dalam perkumpulan para Islam Sufi yang disebut Naqshbandi sering dihadiri Erdogan, terjadilah perdekatan antara KRG dan AKP berdasarkan kepentingan ekonomi, aslinya mereka berdua memiliki keterikatan kuat dikarenakan kesamaan indentitas Sebagai Suni dan sesama anggota Naqshbandi.

⁶<http://www.bbc.com/news/world-europe-18410596>di akses pada tanggal 22/05/2015 di akses pada 04, Juni 2015

Erdogan bersikeras ingin mengundang Barzani ke Diyarbakir ini agar bisa memperkuat hubungan Turki dengan KGB dan melemahkan partai kedamaian dan demokratis (BPD) sejak mereka mendapat dukungan dari PKK untuk pemilihan Maret 2014. Pertemuan yang harusnya di jalankan di Diyarbakir dengan Barzani sebagai orang kedua dan Ocalan orang ketiga sempat tertunda karena Erdogan tidak mau Bernegosiasi secara langsung dengan Ocalan, hal ini membuat Ocalan kesal dan mengira Erdogan tidak serius, hanya bermain-main saja.

Erdogan telah memperhitungkan dengan menjadikan Barzani sebagai orang ketiga di Diyarbakir ini akan menarik perhatian sejumlah populasi lokal bahwa AKP itu pro dengan Kurdi, meskipun pengaruh Barzani juga terbatas di Turki dalam menarik perhatian Kudistan untuk memilih AKP dikarenakan Kurdistan di Turki lebih melihat Ocalan sebagai pemimpin sejati Turkey berikutnya⁷.

Saat terjadi pertemuan di Diyarbakir Barzani dan Erdogan mendiskusikan tentang kerja sama Impor minyak, sayangnya Bagdhad tidak setuju untuk mengizinkan KRG menggunakan jalur pipa minyak antara Kirkuk – Cehyan.

KRG juga berharap bisa mengirimkan minyak dari Iraq menuju Fishkabur yang berada di perbatasan Irak dan Turki, akan tetapi jalur minyak tersebut juga berada dalam kedaulatan Bagdhad, pada tanggal 10 – 11 November Menti luar negeri Turki (Ahmet Davutoğlu) melakukan kunjungan dua hari ke Iraq, untuk memperbaiki hubungan Bilateral

⁷<http://www.bbc.co.uk/news/world-europe-20971100> di akses pada tanggal 25/05/2015 di akses pada 04, Juni 2015

antara Pemerintahan pusat Turki yang hampir menandatangani kerjasama Energy. Pada tanggal 27 November, Perdana Menteri KRG pada tanggal 28 November di bentuklah kesepakatan untuk pembuatan pipa baru yang di tarik langsung dari KRG menuju Teluk Mediteranian Turki.

Ini semua dalam usahanya mendapatkan dukungan Barzani terhadap AKP untuk pemilihan 2014 mendatang, sebuah perkataan bijak “*musuh dari musuh mu adalah temanku*” jika dia ingin menghentikan pembrotakan PKK secara permanent maka situasi saat itu haruslah di tangani dan dijalankan seteliti mungkin tanpa ada kesalahan secara diplomatis melalui negosiasi dan perjanjian mengingat PKK sudah mulai akan lepas kendali menjelang 2014 mendatang

C. Aktivitas ISIS di Perbatasan

- **Ancaman dari Luar**

Kesepakatan masal semua anggota PBB dan NATO bahwa ISIS adalah organisasi teroris, terbentuk hasil dari penggabungan sisa pasukan Al-Qaeda dan Mujahidin dan membentuk daulah yang dikenal orang banyak sekarang ini sebagai ISIS.

Potensial kriminalisasi sangat mungkin terjadi dalam setiap situasi peperangan, Khususnya yang berbatasan di dekatnya, pada maret 27 sebuah rekaman berisi percakapan antar para petinggi Turki yang berisi perencanaan serangan terhadap ISIS di Suriah untuk membenarkan tindakan Militer Turki kedepannya, Video yang menyebar di Youtube ini ditarik kembali atas permintaan resmi pemerintah Turki.

Mulai Terjadi ketegangan kekuatan Antara pemerintah Turki dan ISIS akhir-akhir ini, dalam laporannya Jet Fighter ISIS mengelilingi makan Suleyman Shah yang terletak di Suriah Utara, 15 mill dari perbatasan Turki dan secara De facto daerah tersebut masih milik turki, akan tetapi ISIS telah mengambil alih kota Jarabelum dekat makam tersebut pada Bulan January, perdana meentri luar negeri Turki Davutoglu menjawab baihwa Turki akan melakukan perlawanan tidak peduli group mana yang menyerang.

Pernyataan tersebut menjadi pemicu penyerangan kaum militan di pos pemeriksaan provinsi Nidge, dua anggota keamanan Polisi telah di bunuh dan pelakunya berhasil tertangkap, perdana menteri erdogan dan wakilnya saat itu Besir Atalay mengenali atribut penyerang yang berasal dari Group pemberontak di suriah⁸

Berdasarkan Perdana menteri Pedalaman Efran Ala, penyerang membawa Sejumlah Amunisi dan Granat, berbicara bahasa Arab, Ras campuran antara Albanian dan Kosovar. Di duga penyerang adalah jihadis ISIS yang sekarang telah menduduki Daerah Ahmet Suriah dan masuk dalam daftar orang di jari sebagai salah satu pasukan yang tersisa dari Al-Qaeda.

Laporan mengatakan mereka menyelip memasuki Turki dari Hatay. Provinsi Turki yang dekat dengan perbatasan Suriah memang rawan terhadap Oposisi Extrimist Suriah seperti Front Al Nusrah dan Ansar Al Sham⁹

⁸http://www.longwarjournal.org/archives/2014/03/turkeys_isil_problem.php di akses pada 13, agustus 2015

⁹ <http://foreignpolicy.com/2015/08/11/situation-report-jabhat-al-nusra-to-leave-frontline-positions-near-aleppo-turkey-shaken-by-series-of-attacks-afghanistan-blames-pakistan-for-surge-in-violence-and-more/> di akses pada 13 agustus 2015

Selang beberapa hari setelah itu, sebuah pesan peringatan yang di upload ke youtube pada maret tanggal 21 isis mengancam akan mengebom makam Suleyman Shah, memberikan waktu 3 hari kepada Turkey untuk segera mundur dari sana dan menurunkan benderanya makam yang berukuran sekitar 2,5 Hektar secara simbolik di lindungi oleh 15 tentara Turki, video yang kemudian ditarik kembali Oleh youtube dan keasliannya tidak bisa di pastikan, sekalipun Deadline berlalu tidak ada serangan sama sekali terjadi.

Ketegangan semakin memuncak ketika di perbatasan suriah dengan campuran Extremist dari berbagai Opposisi semakin membuat keadaan tidak karuan, rapat tentang bagaimana menanggapi permasalahan ini terutama mengenai makam Sulleyman Shah, mengingat letaknya sangat dekat dengan Suriah dan berada di luar perbatasan Turki.

Rencananya berisi tentang cara bagaimana memperlambat kekuatan turki yang mencoba datang untuk menyerang makam Suleyman, Hakah Findan bagian intelijen turki berulang kali ancaman yang akan dibawakan Turkey serta rencana untuk melindungi, area kecil turkey ini dari serangan ISIS, kemungkinan kecil jika isis mencoba mengambil alih wilayah yang lebih lebar dari Suleyman Shah dikarenakan Posisinya tidak terlalu jauh dan dekat perbatasan turki ideal untuk melakukan Recon dalam mengumpulkan informasi mengenai aktivitas sepanjang perbatasan.

Jika hal ini terjadi, Jika para jihadis ISIS memang benar akan datang menyerang Makam Sulleyman Syah maka Turki punya hak untuk menggerakkan tentaranya mendekati Suriah, panyak petinggi Turki setuju dengan keputusan bagian intelijen Hakah Fidan mengatakan Turki harus segera mengambil kesempatan ini untuk bertindak dalam

menghadapi ISIS, jika bicara soal hukum internasional karena tindakan Turki ini hanyalah pembelaan diri terhadap group teroris, tidak ada negara barat yang akan menuntut atau mengecam Turki atas tindakannya ini.

Sering erjalannya Konflik Suriah, berbatasan turkey berubah menjadi penghubung antara extrimist dan militan, katakanlah turki telah menjadi negara transit untuk para jihadis Internasional untuk datang ke suriah, termasuk mereka yang menyelinap masuk ke negara di eropa. 655 orang telah masuk daftar cari.

- **Ancaman dari Dalam**

Tidak jauh beda dengan Suriah Pemberontakan pun juga sebenarnya terjadi ditubuh Turki, selama beberapa minggu terakhir Social media Jurnalisme dari Turki dari seluruh dunia datang ke istanbul untuk merekam tentang kejadian Demonstrasi besar-besaran disana, berita yang harusnya bisa di akses secara global ini mengalami pembatasan Telekomunikasi, puluhan ribu pemuda menyuarakan penentangan terhadap pemerintah Islam modern yang diusung Perdana Menteri Recep Tayyip Erdogan.

Ratusan demonstiran dan polisi terluka begitu otoritas memerintahkan untuk meredam tuntas demonstrasi yang telah berlangsung selama empat hari. Gas air mata, meriam air, pentungan dan sensor ketat terhadap media dikerahkan. Erdogan menuding demonstiran 'jalan bergandengan tangan' dengan terorisme, namun kecaman itu hanya membuat massa kian membesar. Masih menggaungkan peristiwa protes Revolusi Arab dan Occupy Wall Street pada 2011, gerakan ini juga dipoles dengan gambar-gambar yang menyebar cepat di sosial media, seperti foto polisi menyemprotkan gas air mata ke seorang wanita muda dalam

pakaian merah. Gambar itu disertai dengan caption yang menjadi populer di Twitter. *"The more they spray, the bigger we get"*¹⁰

Awalnya protes ini dipicu oleh rencanap pemerintah untuk menggusur Taman Gezi Taksim yang penuh dengan pepohonan dan ruang hijau dengan mall perbelanjaan untuk turis. Langkah itu membuat sejarawan terkemuka Turki, Edhem Eldem, mengeluarkan sindiran dengan "Kemegahan Utsmani ala Las Vegas".Pepohonan terutama di Istanbul sangat berharga, di mana hanya 1,5 persen lahan adalah ruang hijau. Hanya saja protes kemudian mencerminkan keprihatinan lebih luas lagi menyangkut gaya pemerintah Erdogan yang otokratis dan sosial konservatif.

Golongan sekuler Istanbul banyak yang meradang dengan cara Erdogan menabrak lewat poyek-proyek pembangunan demi menciptakan budaya kosmopolitan. Sebagian besar proyek itu dinilai tidak menghormati aspek sejarah Eropa dan non-Muslim yang juga pernah hadir dan membentuk masyarakat Turki.

Gereja Ortodok Rusia abad ke-19 juga ikut dihancurkan saat merevitalisasi pelabuhan. Erdogan juga diprotes saat menerapkan pembatasan penjualan alkohol dan alat kontrasepsi untuk menahan laju kelahiran. Ia juga disebut-sebut kerap mengurung lawan politik dan para kuli tinta yang bersuara keras terhadap kebijakannya

¹⁰<http://www.businessinsider.com/the-lady-in-red-in-turkey-2013-6?IR=T&> di akses pada tanggal 14, Agustus 2015

Protes itu berlangsung sejak Jumat, dan hingga kini, menurut Kantor Berita Andalou, demonstrasi terjadi di 67 dari total 80 provinsi di negara itu. Sekurangnya 1.700 orang telah ditahan¹¹. Foto-foto menunjukkan ada kebakaran di jalanan dan beberapa mobil terbakar. Protes ini dilaporkan telah memakan satu korban, seorang demonstran tewas pada Ahada, saat sebuah taksi tiba-tiba melaju di kerumunan tanpa memedulikan massa. Kantor kepresidenan mengklaim kematian itu diakibatkan kecelakaan. Menurut CNN, 58 warga sipil masih dirawat di rumah sakit dan 115 petugas keamanan terluka dalam bentrok antara demonstran dan aparat. Meski demikian Erdogan tak lantas disebut sebagai diktator Islam. Media barat seperti Washington Post bahkan masih memandang sang perdana menteri sebagai model untuk demokrasi di Turki dan dunia Islam.

Sejak berkuasa pada 2002, Partai Pembangunan dan Keadilan (AKP) tempat Erdogan berasal, telah dua kali memenangkan pemilu dengan suara pemilih dari berbagai latar belakang, bukan hanya Muslim.

Dalam beberapa tahun terakhir, Erdogan dinilai terus melakukan reformasi demokrasi di Turki dengan lebih melindungi hak-hak individu sipil. Salah satu dobrakkan terbesarnya yakni menempatkan militer di bawah kontrol sipil.

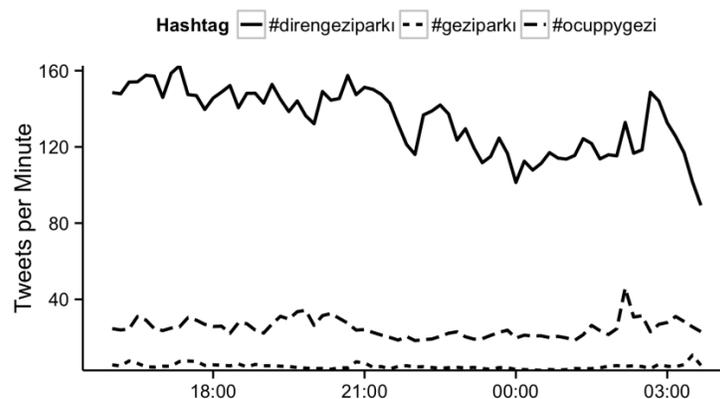
Kekuasaan di Turki dikendalikan oleh militer. Golongan sipil tersingkir dan tak mendapat tempat. Cuma, bukan berarti pemerintahannya dinilai steril dari jejak otoriter. Menurut pengamat politik luar negeri dari AS, Steven Cook, begitu partai Erdogan berkuasa

¹¹ <http://www.voanews.com/content/historic-russian-orthodox-church-istanbul-threatened-by-turkish-redevelopment/1739753.html> di akses pada tanggal 14, agustus 2015

pada 2007, banyak juga praktek pembungkaman terhadap suara oposisi pemerintah. Turki juga dikenal sebagai negara yang sering memenjarakan jurnalis dengan alasan yang masih bisa dipertanyakan¹²

Bisa dibilang sebagian besar rakyat Turki mengetahui tentang protes lewat media sosial. "Revolusi tidak akan ditelevisikan, aksi ini akan ditweetkan," begitu bunyi sebuah tulisan grafiti di dinding Istanbul yang menjadi populer di Twitter.

Menurut analisa, Partisipasi Politik dan Media Sosial dari Universitas New York, hashtag Twitter, #direngezipark telah digunakan lebih dari 1,8 juta kicauan pada Senin pagi. Angka itu jauh lebih tinggi dari hashtag Gezipark #Jan25 yang digunakan di seluruh revolusi di negara itu. Tak hanya itu, terhitung 85% dari twitter yang diidentifikasi secara geografi datang dari dalam Turki.



¹²<http://www.politico.com/magazine/story/2015/02/turkey-emperor-erdogan-114835.html> di akses pada 14, Agustus 2015

Sumber : http://smapp.nyu.edu/reports/turkey_data_report.pdf

Beberapa perkembangan terkini mengenai protes di Turki tidak hanya bisa diikuti dari kantor-kantor berita, melainkan juga blog, meski pembaca harus mengecek lagi keabsahan berita dan latar belakang si penulis demi menjamin akurasi dan independensi. Beberapa sumber yang bisa dijadikan acuan yakni What Is Happening in Istanbul, yang mengeluarkan laporan termutakhir mengenai protes Turki. Lewat Twitter, hashtag paling populer yang bisa diikuti yakni #direngezipark dan #occupygezi. Juga ada laporan langsung dari Guardian, live-blogging the protest.

